

LITERASI DIGITAL FACEBOOK DAN WHATSAPP TERHADAP MOTIVASI BELAJAR GENERASI MILENIAL

Fahmi Susanti, Whina Ratnawati, Derizka ivan Jazwita
Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email : dosen02024@unpam.ac.id , dosen02057@unpam.ac.id , dosen02041@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian ini berjudul Literasi Digital Facebook dan Whatsapp terhadap motivasi belajar Generasi Milenial. Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu siswa siswi SMA N 6 dalam mengenal lebih jauh literasi digital terutama facebook dan whatsapp (Data Statistik pada thn 2017 pengguna aktif facebook di Indonesia adalah 115 juta user) dan membuka wawasan tentang dampak negatif penggunaan media sosial jika tidak digunakan dengan bijaksana. Sehingga diharapkan dapat membantu membentuk perilaku positif ,bertambah wawasan intelektualnya serta membuka cara fikir siswa SMA N 6 Tangerang Selatan tentang penggunaan literasi digital yang bijaksana sebagai siswa / pelajar.

Metode yang digunakan adalah dalam bentuk penyampaian materi dan Game simulasi mengenai literasi digital media sosial. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah peserta kurang memahami secara keseluruhan tentang dampak negatif dan belum memahami sikap bijaksana dalam penggunaan literasi digital media sosial tersebut.

Kata Kunci: Literasi digital, Motivasi belajar

PENDAHULUAN

Pada Era globalisasi ini teknologi semakin maju, media sosial / internet tidak dapat dipungkiri semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media sosial sangat dekat dengan kehidupan remaja baik dalam kegiatan sosialisasi, pendidikan, bisnis, dsb dan tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang, bagi masyarakat khususnya kalangan remaja. Hasil Studi (kominfo 2014) didapatkan bahwa dari 98 persen remaja tahu mengenai internet dan 79,5 persennya adalah user aktif. Maka tidaklah mengherankan jika media sosial menjadi candu yang memiliki daya tarik sendiri bagi penggunanya termasuk kalangan remaja.

.Situs *Facebook* dan *Whatsapp* merupakan salah satu website jaringan sosial yang penggunanya sedang meningkat, popularitasnya dan jumlah

anggotanya meningkat dalam waktu yang sangat cepat.

Menurut data kuartal kedua 2017 (perjuli) jumlah pengguna aktif *facebook* di Indonesia mencapai 115 juta user. Begitu juga *Whatsapp* mengungkapkan setiap hari terdapat 42 miliar pesan yang terjadi dan 250 juta video dikirim lewat layanan *whatsapp*. Tugas utama sebagai seorang siswa adalah belajar dan menuntut ilmu, dikarenakan masa remaja adalah masa-masa transisi yang ingin sekali diperhatikan, *facebook* dan *Whatsapp* adalah sebuah website yang dapat membuat para remaja ini lebih ekspresif dalam mengekspresikan dirinya, profilnya dan keinginan-keinginannya. Dengan demikian para mahasiswa ini akan terus menerus kecanduan bermain *facebook* dan *whatsapp* sehingga mengenyampingkan bahkan

mengganggu pekerjaan rumahnya dan membuat waktu belajar tersita dengan banyak bermain situs tersebut. Menurut *Depedency Theory* ; kemudahan yang diberikan teknologi komunikasi membuat penggunaanya ketergantungan.

Seharusnya waktu yang digunakan untuk belajar, malah digunakan untuk bermain di dunia maya ini secara langsung hal ini akan mengakibatkan penurunan prestasi yang dimiliki remaja tersebut (Arifin, 2009:9). Motivasi penting bagi proses belajar karena mengarahkan tindakan, Sardiman (2000:19) menyatakan beberapa pendapat tentang motivasi belajar antara lain: motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranan motivasi yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Dengan adanya materi ini tentang mengenal lebih jauh literasi digital dan dampak negatif penggunaan media sosial jika tidak digunakan dengan bijaksana. Sehingga siswa SMA Negeri 6 Tangerang Selatan menjadi bertambah wawasan intelektualnya serta membuka cara pikir mereka tentang penggunaan literasi digital yang bijaksana sebagai siswa / pelajar.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu tahap survei yaitu sosialisasi dilakukan dengan menyusun berbagai hal / kegiatan yang akan disampaikan pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yang meliputi: penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian dan survei ke lokasi pengabdian. Pada Tahap sosialisasi yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi melakukan silaturahmi dengan Pihak Sekolah, menyampaikan maksud dan tujuan dari pengabdian ini. Pada tahap ini juga dilakukankoordinasi jalinan kerjasama

dalam menentukan jadwal dan kegiatan pengabdian. Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah dosen Fakultas Ekonomi Program Studi manajemen sebanyak 10 orang. Tim pengabdian memberikan materi berjudul Literasi Digital *Facebook* dan *Whatsapp* terhadap motivasi belajar Generasi Milenial. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada SMA N 6 Tangerang Selatan yang beralamat di Jalan Jl. Permai Raya XIII Blok BX9 No.11 Pamulang Barat Pamulang Tangerang Selatan 15416. Tujuan yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah :

- 1.Membantu siswa dan siswi dalam memahami literasi digital *facebook* dan *whatsapp*
- 2.Membuka cakrawala siswa dan siswa tentang dampak negatif yang terjadi dari ketergantungan *facebook* dan *whatsapp*.
- 3.Memberikan gambaran secara umum cara penggunaan media sosial dengan bijaksana

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang diberikan kepada siswa-siswi SMA 6 Tangerang Selatan Adalah Dampak Negatif Situs Jejaring Sosial, Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa. motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran telah menurun, bagaimana prestasi belajar yang baik dapat dicapai?. Yang paling menghawatirkan adalah bahwa pada era teknologi dan globalisasi seperti sekarang ini, telepon seluler yang dulunya hanya berfungsi sebagai alat penerima dan pemanggil jarak jauh, kini dapat digunakan untuk mengakses internet dan situs jejaring sosial. Jadi siswa tidak perlu lagi ke warnet untuk mengakses situs pertemanan, melainkan dapat mengaksesnya langsung di telepon seluler mereka. Hal ini semakin menambah banyak kasus penyalahgunaan situs jejaring sosial untuk hal yang tidak sesuai dengan aturan. Tidak hanya siswa,

para mahasiswa pun tidak luput dari dampak situs jejaring sosial ini. Sebuah penelitian terbaru dari Aryn Karpinski, peneliti dari Ohio State University, menunjukkan bahwa para mahasiswa pengguna aktif jejaring sosial seperti *facebook* ternyata mempunyai nilai yang lebih rendah daripada para mahasiswa yang tidak menggunakan situs jejaring sosial *facebook*. Dari 219 mahasiswa yang diriset oleh Karpinski, 148 mahasiswa pengguna situs *facebook* ternyata memiliki nilai yang lebih rendah daripada mahasiswa non pengguna. Menurut Karpinski, memang tidak ada korelasi secara langsung antara jejaring sosial seperti *facebook* yang menyebabkan nilai para mahasiswa atau pelajar menjadi jelek. Namun diduga jejaring sosial telah menyebabkan waktu belajar para siswa atau mahasiswa tersita oleh keasyikan berselancar di situs jejaring sosial tersebut. Para pengguna jejaring sosial mengakui waktu belajar mereka memang telah tersita. Rata-rata para siswa pengguna jejaring sosial kehilangan waktu antara 1 – 5 jam sampai 11 – 15 jam waktu belajarnya per minggu untuk bermain jejaring sosial di internet. (dalam www.pengaruhfacebook.com).

Berdasarkan hasil riset Yahoo di Indonesia yang bekerja sama dengan Taylor Nelson Sofres pada tahun 2009, pengguna terbesar internet adalah usia 15-19 tahun, sebesar 64 persen. Riset itu dilakukan melalui survei terhadap 2.000 responden. Sebanyak 53 persen dari kalangan remaja itu mengakses internet melalui warung internet (warnet), sementara sebanyak 19 persen mengakses via telepon seluler. Sebagai gambaran, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia pada 2009 menyebutkan, pengguna internet di Indonesia diperkirakan mencapai 25 juta. Pertumbuhannya setiap tahun rata-rata 25 persen. Riset Nielsen juga mengungkapkan, pengguna Facebook pada 2009 di Indonesia meningkat 700 persen dibanding pada tahun 2008. Sementara pada periode tahun yang sama, pengguna Twitter tahun 2009

meningkat 3.700 persen. Sebagian besar pengguna berusia 15-39 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa memang benar adanya pengguna situs jejaring sosial adalah dari kalangan remaja usia sekolah.

Motivasi dan prestasi belajar siswa dapat menurun karena situs jejaring sosial. Buktinya pada penelitian yang dilakukan oleh Aryn Karpinski yang sudah ditulis di bagian atas. Prestasi belajar dalam hal ini nilai siswa menurun akibat terlalu sering membuka situs jejaring sosial di internet. Hal ini mungkin karena motivasi belajar siswa tersebut juga menjadi berkurang karena lebih mementingkan jejaring sosialnya daripada prestasi belajarnya sendiri. Motivasi sangat memegang pengaruh yang penting terhadap siswa, karena dengan motivasi siswa tersebut dapat menyadari betapa pentingnya belajar untuk kehidupan yang akan datang. Motivasi juga berpengaruh terhadap pencapaian cita-cita siswa yang mungkin telah tertanam sejak siswa itu memiliki cita-cita. Untuk itulah motivasi belajar siswa perlu dipertahankan dan jangan sampai motivasi tersebut menurun akibat dari penggunaan situs jejaring sosial yang semakin mengawatirkan.

Solusi Penyelesaian Masalah Motivasi siswa kini menurun, prestasi belajarnya pun menurun, dan minat siswa untuk mengikuti pelajaran juga mulai mengalami penurunan. Kurangnya waktu belajar juga meruoakan implikasi dampak negatif dari situs jejaring sosial. Masalah-masalah tersebut dapat saja diatasi dengan jalan melarang siswa atau anak didik untuk tidak menjadi pengguna jejaring sosial. Tapi, apa hanya sampai di situkah pengawasan yang dilakukan?

Setidaknya ada beberapa dampak negatif dari situs jejaring sosial:

Membuat Seseorang Menjadi Penyendiri dan Susah Bergaul

Situs jejaring sosial di internet membuat penggunaannya memiliki dunia sendiri, sehingga tidak sedikit dari mereka tidak peduli dengan orang lain dan lingkungan di sekitarnya. Seseorang yang telah kecanduan situs jejaring sosial sering mengalami hal ini. Yang mengakibatkan dirinya tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya lagi.

Kurangnya Sosialisasi dengan Lingkungan

Hal ini cukup mengkhawatirkan bagi perkembangan kehidupan sosial peserta didik (siswa). Mereka yang seharusnya belajar sosialisai dengan lingkungan justru lebih banyak menghabiskan waktu untuk berselancar di dunia maya bersama teman teman di komunitas jejaring sosialnya, yang rata-rata membahas sesuatu yang tidak penting. Akibatnya kemampuan interaksi siswa menurun.

Menghamburkan Uang

Akses internet untuk membuka situs jejaring sosial jelas berpengaruh terhadap kondisi keuangan siswa (terlebih kalau akses dari warnet)..

Berkurangnya Waktu Belajar Siswa

Hal ini sudah jelas, karena dengan mengakses internet dan membuka situs jejaring sosial siswa akan lupa waktu, sehingga yang dikerjakannya hanyalah itu-itu saja.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu di SMAN 6 Tangerang Selatan yang beralamat di Jalan Jl. Permai Raya XIII Blok BX9 No.11 Pamulang Barat Pamulang Tangerang Selatan 15416.

Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan dan membentuk / membangun prilaku positif dari siswa

siswi kelas 11 IPS 1, IPS 2, IPS 4, IPS 5 SMA N 6 Tangerang Selatan. Materi yang kami berikan yaitu pembelajaran dan praktek dalam bidang manajemen khususnya manajemen penggunaan media soaial secara bijaksana sekaligus sebagai bahan kajian dan masukan bagi para siswa / siswi tersebut untuk dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membantu dan meningkatkan tingkat keilmuan dan keperibadian yang positif yang tentunya akan sangat bermanfaat dalam lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat serta kehidupan mereka pada masa yang akan datang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan diskusi dan Game simulasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa siswi SMA N 6 Tangerang Selatan sudah memahami tentang sikap bijaksana dalam literasi digital / penggunaan media sosial serta siswa siswi sudah memahami dampak negatif dan dampak positif dari penggunaan media sosial hususnya facebook dan whatsapp.

Saran

Diharapkan bagi guru di sekolah agar dapat mengontrol siswanya dalam mengakses *facebook* dan *whatsapp* saat jam pelajaran di kampus, serta mengontrol fasilitas *on-line* yang telah tersedia di kampus, karena terbukti mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa

DOKUMENTASI KEGIATAN PKM



Penyerahan Plakat (Kenang-kenangan) dari Tim Pengabdian Dosen Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen UNPAM yang diwakili oleh Ketua Pengabdian Fahmi Susanti,SKM.,MM kepada Kepala Sekolah SMA N 6 Tangerang Selatan Drs. H. Agus Hendarawan ,MPD



Penyampaian Materi Pada Hari Pertama (1) pada siswa kelas X IPS 2,dan siswa Kelas X IPS 1.

Adapun Tema yang diberikan adalah Literasi Digital Media sosial.

Pembicara adalah P. Agrasadya SE., MM dan Ibu Baliyah Munadjat , SE., MM dan dibantu oleh tim PKM lainnya.

Para Dosen Tim PKM , bergabung bersama mahasiswa UNPAM dan siswa siswi SMA N 6 Tangerang Selatan

Siswa siswi terlihat antusias menyambut Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM).



Pemberian Materi Motivasi Pada hari Kedua (2) kepada siswa KLS X IPS 4.Bentuk Pemberian Materi adalah “ Game “. Siswa sedang semangat mengikuti “Game” Adapun Tema Materi adalah ;

Dampak Positif dan Dampak Negatif dari literasi Digital terhadap motivasi belajar siswa. Pembicara pada hari kedua adalah Ibu Baliyah Munadjat,SE.,MM

DAFTAR PUSTAKA

A.M Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta PT Rajawali Pers

Arifin, Zainal (2009) *Evaluasi Pembelajaran*.PT Remaja Rosdakarya, Bandung

Chairunnisa, 2010.*Hubungan Intensitas Mengakses facebook Dengan Motivasi Belajar Siswa MAN 13 Jakarta*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Hanafi.M (2016), *Influence Of Social Media Facebook Motivation Of Student Learning Fisip Riau University* dalam *Journal Jom Fisip* Vol.3 No 2

Nasrullah,Rulli. 2015. *Media Sosial*. Remaja Rosdakarya, Bandung

Prayitno. 2009. *Bimbingan Dan Konseling Kelompok (Dasar Dan Profil)*. Jakarta : Balai Aksara..

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). MENJADI ENTERPRENEUR MUDA YANG MEMILIKI JIWA LEADERSHIP UNTUK MENGHADAPI MASA DEPAN. *Abdi Laksana*, 1(1)

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). PENGGUNAAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR DI SMP ARAISIYAH. *Jurnal ABDIMAS*, 1(1)

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). MEMOTIVASI SISWA DAN SISWI SMK LETRIS INDONESIA

DI DALAM MENENTUKAN PILIHAN
UNTUK MELANJUTKAN
PENDIDIKAN ATAU BEKERJA
SETELAH LULUS SEKOLAH. *Jurnal*
Pengabdian Dharma Laksana, 1(2), 161-
172.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B.,
Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020).
PROGAM PENDAMPINGAN DAN
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
ANAK PADA USIA DINI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR DILINGKUNGAN RT
020 RW 009. KEL GIRI PENI. KEC WATES.
YOGYAKARTA. *JURNAL LOKABMAS*
KREATIF, 1(1), 71-75.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S.,
Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020).
PENGENALAN LETAK POSYANDU
TERDEKAT DIKELURAHAN PISANGAN
DENGAN MANAJEMEN PEMASARAN
REVOLUSI 4.0 UNTUK MENINGKATKAN
PENGETAHUAN MASYARAKAT LETAK
DAN FUNGSI POSYANDU TERDEKAT
PADA KELURAHAN
PISANGAN. *DEDIKASI PKM*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. L. D., & Krisnaldy, K. (2019).
Manajemen Risiko dan Asuransi.

Rammal, H. G., Zurbruegg, R.
(2007). *Awareness of Islamic Arifin*

Winkel, W. S. 2007. Psikologi Pengajaran.
Jakarta: Gramedia Widiasarana
Indonesia

Woolfolk, Anita. 2009. *Educational*
Psychology ActiveLearning Edition,
Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: Pustaka
Pelajar